

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks penelitian

Kedisiplinan merupakan salah satu peran utama keberhasilan pencapaian belajar. Seorang pengajar yang disiplin akan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dalam segi perkembangan belajar, maka dari itu diperlukan dedikasi dan tanggung jawab yang tinggi. Yang mana dedikasi merupakan suatu pengorbanan tenaga pikiran serta waktu demi tercapainya suatu usaha. Seorang guru diuntut untuk bisa mempengaruhi pola pikir, mempunyai wawasan yang luas, juga harus mempunyai kompetensi yang mencukupi dalam segi ilmu pendidikan atau disiplin ilmu yang akan diajarkannya. Guru diharuskan menjadi teladan yang baik bagi siswanya agar bisa tercipta generasi yang bisa mengabdikan dimasa yang akan datang. Kondisi masyarakat yang baik atau tidak menjadi tolak ukur dalam dunia pendidikan, sedangkan yang menjadi tokoh utama di

dalam dunia pendidikan adalah guru, karena guru menjadi alat ukir untuk peserta didik menjadi baik atau sebaliknya.<sup>1</sup>

Kedisiplinan yang dilandasi dengan kesadaran guru, akan mendukung pelaksanaan tugas yang dipercayakan kepadanya. Beberapa fenomena tentang rendahnya kedisiplinan guru pada sekolah-sekolah formal atau nonformal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dilihat dari beberapa penelitian yang telah lalu bahwasannya masih ada guru yang masuk kelas terlambat sehingga materi pelajaran siswa belum tercapai secara optimal, masih ada guru yang belum menyusun program pengajaran sebelum menyajikan materi untuk disampaikan di depan kelas, masih ada guru yang terlambat datang ke sekolah, karena keberhasilan penyelenggara pendidikan dan pengajaran di sekolah tidak terlepas dari peranan dan dedikasi guru, karena guru merupakan orang yang berkesinambungan langsung dengan proses belajar mengajar dan keberhasilan belajar siswa.<sup>1</sup>

Implementasi kedisiplinan guru yang dilakukan di Pondok Pesantren Qomarul Hidayah Gondang Tugu Trenggalek yaitu berdasarkan tata tertib

---

<sup>1</sup> Siti Bariroh, "Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Sma Negeri 1 Bumiayu Kabupaten Brebes", *Jurnal Pendidikan* Vol. 3 No. 2 (November 2015): Hal 35.

yang di buat oleh Madrasah. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh guru agar kemudian muncul nilai-nilai disiplin yang dapat di contoh oleh siswa. Pentingnya penguatan nilai kedisiplinan pada guru ini didasarkan pada alasan bahwa masih banyak terjadi perilaku siswa yang bertentangan dengan norma disiplin terjadinya perilaku tidak disiplin siswa.

Dalam proses pembelajaran guru pastinya akan menghadapi situasi yang dimana akan menuntut mereka harus melakukan tindakan disiplin. Guru bisa memberikan sebuah hukuman yang mendidik ketika seorang muridnya melakukan kesalahan dalam proses pembelajaran dan jangan sampai guru memberikan hukuman yang melampaui batas kewajaran (*malleducatif*), hukuman yang diberikan kepada murid harus mendidik dan sesuai dengan kesalahan yang telah dilakukan, misalnya dengan memberikan hukuman hafalan grammar dan lain sebagainya. Kebanyakan guru justru terkadang memberikan hukuman yang setelah itu tidak di koreksi sehingga tidak ada umpan balik terhadap tugas yang diberikan. Tindakan tersebut merupakan upaya pembelajaran dan penegakan disiplin yang destructive/merusak yang dilakukan oleh guru dan akan menimbulkan masalah yang fatal.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Bariroh,2015

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya yang optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya selalu membutuhkan bantuan orang lain, sejak lahir, bahkan sampai pada saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap individu membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik yang membutuhkan guru dalam proses pembelajarannya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mempercepat modernisasi diberbagai bidang sehingga dapat menimbulkan persaingan yang ketat antar bangsa untuk menghadapi tantangan zaman tersebut maka dari itu Negara Indonesia membutuhkan sumber daya (SDM) yang berkualitas tinggi. Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi merupakan upaya untuk menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan masyarakat yang mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era modern ini. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) bisa dilakukan melalui jalur pendidikan, baik pendidikan

formal, pendidikan non formal maupun pendidikan informal seperti pendidikan yang bersumber dari keluarga dan lingkungan sekitar.<sup>1</sup>

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa sekarang dan pada masa yang akan datang adalah manusia yang mampu bersaing dan mampu menghadapi tantangan zaman serta persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut bisa dihasilkan dari pendidikan yang bermutu, oleh karena itu guru harus mempunyai peran yang strategis.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Peran Kedisiplinan Guru Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Qomarul Hidayah Gondang Tugu Trenggalek” .

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pelaksanaan kedisiplinan guru dalam meningkatkan hasil belajar santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Qomarul Hidayah Gondang Tugu Trenggalek?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Qomarul Hidayah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kedisiplinan guru di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Qomarul Hidayah Gondang Tugu Trenggalek
2. Untuk mengetahui faktor-faktor kedisiplinan guru di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Qomarul Hidayah Gondang Tugu Trenggalek

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung atau tidak langsung. adapun kegunaan ini sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Qomarul Hidayah Gondang Tugu Trenggalek yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.
2. Bagi Institut dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam hal pendidikan.
3. Memberikan sumbangsih ilmiah dan ilmu pendidikan, yaitu menjadikan santri yang memiliki sikap regiusitas tinggi dan mengikuti perubahan perkembangan zaman.

4. Sebagai pijakan dan referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kedisiplinan guru dalam meningkatkan hasil belajar santri dan menjadi bahan kajian lebih lanjut.
5. Bagi pembaca, dapat dijadikan sumber ilmu atau wawasan tentang kedisiplinan guru.

#### **A. Definisi Operasional**

##### **1. Kedisiplinan**

Kata dasar kedisiplinan adalah “ disiplin” yang berarti ketaatan pada peraturan. Istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris “ discipline” yang mengandung beberapa arti, diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku.<sup>3</sup>

Disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap tata tertib atau peraturan yang berlaku pada suatu sistem. Disiplin disebut juga tata

<sup>3</sup> Masykur Arif Rahman, *“Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar”* (Jogjakarta: Diva Press, 2011).

kerja seseorang yang sesuai dengan aturan dan norma yang telah disepakati sebelumnya. Disiplin sangat penting dalam suatu organisasi, karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal.<sup>1</sup>

Disiplin sangat berkaitan erat dengan proses pelatihan yang dilakukan oleh pihak yang memberi pengarahan dan bimbingan dalam kegiatan pengajaran. Disiplin juga bisa membentuk karakter seseorang, baik itu karakter yang baik atau karakter yang tidak baik, dengan disiplin karakter yang baik itu akan muncul dengan sendirinya tanpa ada dorongan dari dalam atau dari luar diri seseorang. Dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah sebuah peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap orang (individu) dalam menjalankan kewajibannya sesuai dengan profesinya masing-masing serta adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri .

## 2. Guru

Guru dikenal dengan al-mu;alim atau al-ustadz dalam Bahasa Arab,yang bertugas memberikan ilmu dalam majlis taklim. Artinya guru

adalah seseorang yang memberikan ilmu. Secara umum, guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru ialah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir proses pendidikan. Dalam Qur'an surat Al-mujadilah ayat 11 di sebutkan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Maksud dari ayat di atas adalah Allah subhanahu wa ta'ala berfirman untuk mendidik hamba-hamba-Nya yang beriman seraya memerintahkan kepada mereka agar sebagian dari mereka bersikap baik kepada sebagian yang lain dalam majelis-majelis pertemuan.

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Dari penjelasan tersebut, maka kita dapat memahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya.

Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi

meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>4</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang memiliki topik serupa antara lain:

<sup>4</sup> Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol.11 No.1 (June 2017): Hal.9., *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol. 11 No. 1 (June 2017).

1. *Pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP unismuh Makassar.*<sup>1</sup> Penulis ahmad nashir pada penelitian ini meneliti tentang dampak dari kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini berdasarkan atas paradigma positivisme yang berpandangan bahwa peneliti dapat dengan sengaja memberikan perubahan terhadap dunia sekitar dengan berbagai eksperimen. Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah kedisiplinan guru dan prestasi belajar siswa. Kedisiplinan guru sebagai perubah atau variabel bebas (independent variable), di beri symbol X, sedangkan prestasi belajar siswa sebagai variabel respons (dependent variable) dan di beri symbol Y. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru di ukur dari 6 indikator utama yaitu akseptansi, energy kemauan, bekerja keras, menghargai waktu, mengembangkan produktivitas personal, dan persistensi. Kedisiplinan guru di SMP Unismuh Makassar memberi pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, hal ini di tandai dengan perolehan prestasi yang cenderung berada pada nilai 71-78, yang artinya bahwa prestasi belajar siswa di SMP Unismuh Makassar

termasuk dalam kategori baik. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nashir ini meneliti bagaimana pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa sedangkan penelitian ini meneliti bagaimana peran guru dalam meningkatkan hasil belajar santri.

2. *Pengaruh kedisiplinan guru terhadap karakter siswa Dalam belajar di madrasah tsanawiyah Al-washliyah ismailiyah no. 82 medan.*<sup>5</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan guru, karakter siswa dalam belajar dan mengetahui pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap karakter siswa dalam belajar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas VII, kelas VIII dan kelas IX mts. Al Washliyah Ismailiyah, yaitu sebanyak 260 orang siswa, yang masing-masing kelasnya terdiri dari tiga kelas dan dua kelas. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan angket (kuesioner), sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik statistik yaitu menghitung Uji Normalitas, korelasi product moment untuk

<sup>5</sup> Aini Syarifah, “Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Karakter Siswa Dalam Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Ismailiyah” no. 82 (2020).

mencari pengaruh antara kedua variabelnya, serta menghitung koefisien determinasi dan melakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap karakter siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah Ismailiyah No.82 Medan. Guru yang disiplin dan patuh pada peraturan yang dibuat oleh sekolah akan mempengaruhi karakter siswa dalam belajar. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan diteliti saat ini adalah lebih kepada kedisiplinan guru yang berpengaruh kepada karakter siswanya.

3. *Pengaruh kedisiplinan guru pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar peserta didik kelas x pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sma negeri banda aceh.*<sup>1</sup> penelitian ini menggunakan mix kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan (*mixed methods*) pada umumnya penelitian ini menggunakan kombinasi analisis logika yang dikonstruksikan (kuantitatif) dan logika dalam praktek (kualitatif), walaupun proposi dari masing-masing tipe logika tersebut bervariasi. Hasil dari penelitian di SMA negeri 8 banda aceh ini bahwasannya kedisiplinan guru PAI tergolong baik, hal ini terbukti nilai

rata-rata 79% yang mana standar penafsiran yang berkisar antara 76% sampai dengan 100% tergolong “ baik” .

4. *Pengaruh kedisiplinan guru mengajar terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak di MIN 1*

*Bengkulu.*<sup>6</sup>Sehubungan dengan rumusan masalah, maka jenis penelitian ini tergolong penelitian ekspos fakta yang ada di lapangan, sehingga disebut juga penelitian lapangan (field research), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni data berupa angka-angka yang berkaitan dengan tema penelitian. Dari hasil perhitungan statistik, diketahui bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa MI Negeri 1 Tanjung Agung, yaitu dengan taraf signifikansi 0,999. Hasil penelitian diketahui bahwa sesuai dengan teori yang ada, yakni kedisiplinan guru terhadap belajar anak merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, seperti

<sup>6</sup> Siti Maruya, “Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MIN 1 Bengkulu,” *Al-Bahtsu* Vol. 01 No. 02 (2016).

memberikan bimbingan belajar, pengawasan dalam belajar anak, dan memberikan motivasi belajar. Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu.

5. *Pengaruh kedisiplinan guru dan aktifitas ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik di madrasah ibtidaiyah se kecamatan donorojo kabupaten jepara.*<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dasar survey. Metode survey adalah metode yang bertujuan mengambil sejumlah besar data dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner (angket) sebagai alat pengumpulan data tersebut.

Hasil penelitian dianalisis dan menguji ada tidaknya Pengaruh kedisiplinan guru dan aktivitas Ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan data-data yang peneliti dapatkan dari lapangan melalui angket yang dijawab oleh responden. Kemudian untuk menganalisis data yang telah diperoleh tersebut

digunakan rumus statistik regresi ganda linier, rumus statistik regresi sederhana dan analisis statistik SPSS. Untuk memudahkan proses analisis peneliti akan menggunakan tiga tahapan, yaitu: analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut. Hal ini juga menunjukkan bahwa ada arah hubungan yang positif antara kedisiplinan guru dan aktivitas ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang bahwasannya kedisiplinan guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, prestasi belajar dan pengaruhnya terhadap karakter peserta didik. Dan kedisiplinan guru termasuk menjadi salah satu faktor berhasilnya proses pembelajaran peserta didik.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah peneliti meneliti yang lebih fokus terhadap hasil belajar yang di hasilkan dari peranan kedisiplinan guru, jika disiplin guru memenuhi standar yang di harapkan oleh sekolah seperti masuk kelas dengan tepat waktu, maka proses keberhasilan belajar peserta didik akan mudah tercapai.

### **C. Sistematika penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi skripsi ini, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut :

Bab I :Berisi pendahuluan yang memuat tentang berbagai ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari konteks penelitian (latar belakang masalah), fokus masalah (rumusan masalah), tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

Bab II: Merupakan kajian pustaka yang memuat tentang peran kedisiplinan guru dalam meningkatkan hasil belajar santri di Pondok Pesantren Qomarul Hidayah Gondang Tugu Trenggalek

Bab III: Metode Penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Menjelaskan tentang paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

Bab V: Menjelaskan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

